

PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI TREND MEDIA PADA DAKWAH KAMPUS

¹Nurliana Jufriзал, ²Elis Mayanti Rambe, ¹Ribi Yanti
1)IAIN Takengon, 2)STAIN Madina

Abstrak

This study aims to find out the use of Instagram media for the development of da'wah by LDK Simahtuah IAIN Takengon and how effective the use of Instagram is as a medium of da'wah among adolescents. This research method is using descriptive qualitative method. The results obtained from this study are the many posts about religion uploaded on the LDK Simahtuah IAIN Takengon instagram page, so it is hoped that the da'wah carried out by LDK will also develop with the help of media in the form of Instagram. And the effectiveness of Instagram social media is considered effective because the followers of the LDK Smahtuah IAIN Takengon Instagram account are more than 1000 people so that many posts about da'wah are seen by their followers.

Keyword: Instagram, Media Trends, da'wah

A. Pendahuluan

Perbuatan menyeru, mengajak dan menyampaikan ajaran agama untuk mendekatkan diri kepada Allah yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat merupakan definisi ringkas dari Dakwah. Menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan kewajiban bagi setiap orang-orang muslim. Dakwah tidak boleh ditinggalkan oleh setiap individu muslim apapun profesinya. Semuanya berkewajiban untuk menjalankan dakwah baik dakwah bilhal, billisan dan bil kitab. Dakwah yang dijalankan oleh seorang akan menjadi lebih efektif jika menggunakan media dalam penyampaian dakwahnya. Media yang digunakan juga sangat beragam. Tergantung kebutuhan dari mad'unya. Media yang digunakan oleh seorang da'i

bisa melalui media cetak, media elektronik, maupun media sosial.

Lembaga Dakwah Kampus sebagai organisasi intra kampus IAIN Takengon juga selalu menyebarkan dakwah melalui setiap kegiatan yang diadakan oleh LDK tersebut. Untuk memudahkan LDK dalam menyebarkan dakwah Islam, maka humas LDK memanfaatkan instagram sebagai media dalam menyebarkan nilai-nilai dakwah yang dilakukan oleh anggota LDK IAIN Takengon. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan instagram dalam penyampaian dakwah oleh LDK Simahtuah IAIN Takengon dan untuk melihat keefektifan instagram sebagai media dalam dakwah oleh LDK Simahtuah IAIN Takengon.

B. Landasan teori

Dakwah diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang menggunakan unsur-unsur tertentu kemudian membentuk sebuah system secara sistematis saling berhubungan untuk mencapai tujuan dakwah. Unsur-unsur tersebut meliputi da'I mad'u, materi, media dan metode. (Zahra et al., 2016)

Untuk mencapai tujuan dakwah, salah satu unsur yang paling penting digunakan oleh da'I adalah media. Dalam bahasa Arab, media dakwah disebut sebagai *washilah* yaitu segala yang akan mengantarkan terciptanya kepada sesuatu yang dimaksudkan atau dapat juga diartikan alat yang digunakan oleh da'I untuk menyampaikan dakwah kepada mad'unya.

Media dakwah atau *wassail ad-dakwah* adalah alat yang dipakai sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah. alat-alat tersebut terbagi menjadi enam macam, yaitu

1. Dakwah melalui saluran lisan, adalah da'i secara langsung menyampaikan dakwahnya kepada mad'u. alat yang digunakan biasanya adalah televisi dan radio
2. Dakwah melalui tulisan, adalah dakwah yang disampaikan oleh da'I melalui tulisan-tulisan. Media yang digunakan adalah surat kabar, majalah, buku,

brosur, bulletin, spanduk dan sebagainya

3. Dakwah melalui saluran visual, adalah kegiatan dakwah yang dilakukan melalui alat-alat yang dapat dilihat oleh manusia, misalnya seni lukis, seni ukir, pantomim dan sebagainya.
4. Dakwah melalui saluran audio, adalah dakwah dilakukan dengan perantara pendengaran yang termasuk media audio ini adalah radio, kaset dan rekaman.
5. Dakwah melalui saluran audio visual, merupakan gabungan darisaluran audio dan visual. Dakwah dapat dinikmati oleh mad'u dengan mendengar dan melihat secara langsung. Misalnya tv, seni drama, wayang kulit dan sebagainya.
6. Dakwah melalui keteladanan, merupakan konsekuensi da'i antara penyampaian dan pelaksanaan. (Karim, 2016)

Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, media dakwah juga semakin berkembang. Jika dahulu seorang dai hanya memanfaatkan mimbar dalam menyebarkan dakwah Islam, maka di zaman yang serba canggih ini banyak berkembang media dalam membantu da'I untuk menyampaikan dakwahnya.(Nurdin, 2018)Mulaidari media

cetak, media elektronik maupun media sosial.

Media sosial didefinisikan sebagai media online yang penggunaannya akan dengan mudah dan cepat berpartisipasi, berbagi serta membuat blog, sosial network atau jejaring sosial, forum dan dunia virtual. (et al., 2020). Salah satu media sosial yang berkembang pada saat ini, yang paling sering digunakan khususnya oleh anak muda adalah nstagram. Instagram merupakan media yang akan memberikan berbagai macam kemudahan beraktivitas secara online. Misalnya foto-foto, video, dan layanan jejaring sosial yang digunakan oleh pengguna serta membagikan keteman-temannya. Biasanya, pengguna akan mengunggah video pribadi, komedi, fashion, serta peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan. (Dinillah & Kurnia SF, 2019)

Hasil temuan dari perusahaan riset, TNS menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia senang menggunakan instagram untuk mendapatkan inspirasi, membagikan pengalaman *travelling*, trend terbaru, serta komunitas *mobile first*. (Prihatiningsih, 2017) penonton dari video yang dibuat bisa mencapai ratusan ribu orang, sehingga para da'i termotivasi untuk mengunggah video pada laman instagram.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi terhadap kegiatan yang diposting oleh LDK Simahtuah IAIN Takengon, kemudian melakukan wawancara kepada pengurus LDK Simahtuah IAIN Takengon dan followers akun instagram LDK Simahtuah IAIN Takengon.

D. Pembahasan

LDK IAIN Takengon Kabupaten Aceh Tengah disebut juga dengan LDK SIMAHTUAH. SIMAHTUAH merupakan kata singkatan dari Silaturahmi Mahasiswa Tunas Aceh Tengah yang mengukuhkan diri sebagai UKM Lembaga Dakwah Kampus untuk berusaha mendidik generasi muda lebih memiliki potensi tentang nilai Relegious dan nilai sosial; sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh suatu ilmu dari bangku perkuliahan, tetapi dibarengi dengan pemahaman dan keuletan yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, peduli serta tanggap atas persoalan yang terjadi yakni dengan tujuan menciptakan lingkungan kampus Madani.

LDK SIMAHTUAH memiliki visi Membina dan menghimpun civitas akademika di lingkungan kampus kedalam

kehidupan berjama'ah dan beramal jama'i dalam rangka menyebarkan dakwah sehingga terbangun pemahaman yang benar tentang konsepsi ajaran Islam sebagai pandangan hidup.

Sebagai lembaga yang memiliki Tugas dan Fungsi Pokok menyebarkan dakwah melalui organisasi yang berada di kampus IAIN Takengon, maka pengurus dan anggota dari LDK IAIN Takengon merupakan mahasiswa aktif pada kampus IAIN Takengon. Mereka memiliki misi menyebarkan dakwah. Dakwah yang disebarkan oleh pengurus dan anggota LDK IAIN Takengon seyogianya harus memiliki tingkat efektivitas yang tinggi khususnya di kalangan anak muda. Sehingga dakwah yang disampaikan oleh para pengurus dan anggota LDK tidak terlepas dari media yang mereka gunakan dalam penyebaran dakwah mereka. Salah satunya yaitu melalui instagram.

Mahasiswa LDK ikut menggunakan instagram dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin sebagai alat dalam menyebarkan informasi dan sarana untuk menyebarkan dakwah. Seperti yang dikatakan oleh **Aida Munawarah, Sekretaris Majelis Musyawarah** bahwa "LDK memanfaatkan instagram sebagai media syiar dakwah sekaligus untuk

memperkenalkan LDK serta menyebarkan dan mempromosikan kegiatan-kegiatan LDK".

Hal serupa juga disampaikan oleh **Afifah Aini, Kader Bidang Syiar** bahwa "Pemanfaatan instagram di LDK adalah sebagai media untuk menyebarkan informasi-informasi yang terkait tentang LDK juga sebagai wadah untuk menyebarkan dakwah dengan mudah baik di lingkungan dalam maupun luar kampus".

Selain dapat menyebarkan sebuah informasi pada lingkungan dalam maupun luar kampus, kemudahan yang diberikan oleh instagram kepada LDK yaitu dapat mengakses berbagai macam informasi dan isu-isu yang beredar di seluruh dunia yang kemudian disebarluaskan kembali melalui akun instagram mereka. Hal itulah yang disampaikan oleh **Wali Ara** bahwa "Pemanfaatan instagram yang pertama digunakan untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan LDK, yang keduanya itu sebagai wadah syiar dakwah juga untuk memberitakan isu-isu keumatan yang ada di dunia seperti isu tentang palestina".

Instagram membantu seorang *da'I* menyampaikan dakwah dengan cara-cara yang lebih mudah untuk diterima oleh *mad'u* seperti yang dikatakan oleh **Wali Ara**, "Karena sumber dakwah itu di langit maka

harus dibumikan, jadi kader-kader LDK harus menggunakan cara-cara yang dianggap bisa mendekatkan dengan objek dakwah dan salah satunya itu adalah dengan memanfaatkan media-media yang ada seperti instagram”.

Selain itu fitur-fitur yang ada pada instagram membantu seorang *da'i* dalam memposting nasihat dan mampu menyuguhkan nasihat yang disampaikan dengan menarik dan kreatif sehingga mampu membuat *mad'u* tertarik. Hal ini disampaikan juga oleh **Aida Munawarah**, “Instagram dirasasebagai salah satu media publikasi yang efektif. Selain karena banyak generasi muda khususnya mahasiswa kampus yang menggunakan Instagram. Aplikasi yang satu ini juga memiliki fitur-fitur yang cocok untuk syiar yang mampu menarik perhatian *mad'u* dan tentunya mudah digunakan”.

Oleh karena itulah instagram dirasa menjadi media yang memiliki peluang besar dalam keberhasilan dakwah terutama di kalangan anak muda seperti yang disampaikan oleh **Afifah Aini**, “Merupakan peluang besar bagi LDK dalam menggunakan media sosial seperti instagram untuk menyampaikan dakwah ataupun nasihat-nasihat yang baik. Apalagi instagram menjadi media sosial favorit saat ini,

khususnya di kalangan anak muda. Akan sangat efektif apabila menjadikan instagram sebagai alat untuk menyampaikan dakwah karena maraknya orang-orang menggunakan internet dan orang-orang mencari dakwah melalui media sosial”.

Dalam pemanfaatan sebuah media tentunya memiliki dampak baik dan buruk dalam penggunaannya begitupun dalam menyebarkan dakwah, hal ini seperti yang disampaikan oleh **Wali Ara**, “Dampak baiknya, memudahkan promosi kegiatan dan lebih mudah dalam menyebarkan dakwah. Sedangkan untuk dampak buruknya, kami melihat cukup kecil, kembali lagi kepada pribadinya sendiri bahwa sanya ketika mahasiswa membuka instagram tentunya konten-konten yang ada di dalamnya itu tidak semuanya baik. Jadi tergantung kepada pribadinya untuk memilah dan memilih mana konten-konten yang baik dan mana yang tidak. Kalau dari perspektif LDK sendiri yang menggunakan instagram sebagai media untuk penyebaran dakwah lebih banyak sisi positifnya dari pada negatifnya.”

Dampak baik dan buruk dari penggunaan instagram dalam berdakwah juga disampaikan oleh **Aida Munawarah**, “Dampak baiknya LDK lebih dikenal oleh masyarakat luas termasuk masyarakat

kampus. Sedangkan dampak buruknya Ketika Instagramnya tiba-tiba tidak aktif orang akan beranggapan LDK sedang tidak baik atau bahkan sering muncul statement negatif terhadap postingan yang sedikit mengkritik karena yang melihat postingan tersebut tidak terbatas.”

Terlepas dari adanya dampak buruk dalam penggunaan instagram dalam berdakwah, yang lebih utama adalah tetap menciptakan dampak baik dengan terus menyebarkan dakwah agar setidaknya dapat meminimalisir dampak buruk dalam pemanfaatannya.

Berikut merupakan akun instagram LDK dengan nama pengguna @ldksimah tuah_iain takengon yang diambil pada tanggal 12 Agustus 2022 dengan jumlah pengikut sebanyak 1.199 akun dan 723 postingan. Pada bio tertulis kalimat yang menunjukkan bahwa akun tersebut merupakan akun resmi yang digunakan oleh LDK juga kalimat pendukung lainnya yang menunjukkan lokasi serta nama kabinet yang sedang menjabat.

Khalayak menggunakan media untuk pemenuhan harapan-harapannya, dan khalayak aktif menyeleksi media dan isi media untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Hal ini yang dilakukan followers akun instagram LDK yang

memilih mengikuti akun tersebut karena kebutuhan yang mereka cari ada di sana.

Fitra Sulistia (@fitrasulis), mahasiswa Universitas Malikussaleh menyampaikan alasannya saat ditanya mengapa tertarik mengikuti akun LDK, “Hal yang membuat saya tertarik adalah karena di dalam akun tersebut membahas seputar keagamaan dan perkembangan dakwah”.

Hal serupa juga disampaikan oleh **Maherani (@maherani_) mahasiswa IAIN Takengon Prodi PAI semester 8**, “Karena ingin menambah wawasan tentang agama serta memperbanyak relasi pertemanan”.

Begitupun **Al Ihsan Tarigan (@isantarigan) mahasiswa IAIN Takengon Prodi Ekonomi Syariah semester 8**, mengatakan bahwa alasannya mengikuti akun instagram LDK adalah “Yang pertama pada awal perkuliahan saya sudah mendaftar menjadi bagian dari organisasi ini. Kemudian untuk melihat perkembangan dan info terkini terkait kegiatan maupun pesan pesan yang disampaikan sesuai dengan namanya dakwah”.

Sebagai Lembaga Dakwah Kampus tentunya tujuan utama dari LDK IAIN Takengon menggunakan instagram adalah sebagai wadah untuk menyebarkan dakwah. Dan jawaban-jawaban tersebut menunjukkan

bahwa kebutuhan mereka akan dakwah membuat mereka akhirnya memutuskan untuk mengikuti akun LDK. Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa LDK penulis menanyakan apa kekurangan dan kelebihan dari akun instagram LDK dan terdapat kesamaan dari jawaban ketiga informan.

Fitra Sulistia mengatakan, “Kelebihan yang di dapat adalah membuat mahasiswa serta kalangan umum untuk lebih mengetahui dan tertarik terhadap postingan-postingan yang membahas ruang lingkup agama Islam. Kekurangannya adalah kebanyakan postingan yang di unggah seputar kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, sedangkan untuk postingan terkait materi dakwah masih sangat kurang”.

Selanjutnya **Maherani** juga mengatakan, “Kelebihannya yaitu, 1). Aktif mengadakan kegiatan di kampus; 2). Memperkuat silaturahmi; 3). Salah satu akun organisasi kampus yang aktif dan mengadakan kegiatan positif.”

Begitupun dengan **Al Ihsan Tarigan** yang mengatakan “Kelebihannya, akun LDK lebih maju dari akun kampus IAIN Takengon, update kegiatan, cukup aktif dalam memberikan informasi. Sedangkan kekurangannya yaitu kurangnya postingan

yang membahas tentang keagamaan, seringkali postingan berisi kegiatan dan acara”.

Selain itu para informan juga mengharapkan adanya perbaikan dari LDK dalam manajemen akun instagram mereka. **Fitra Sulistia** menyampaikan, “Perbaikan yang harus di lakukan adalah manajemen terhadap akun LDK IAIN Takengon, dimana pengurus di bidangnya harus bisa lebih konsisten dalam mengunggah postingan dakwah secara rutin. Materi postingan yang di bahas juga harus berdasarkan riset dan eksplorasi ide yang bertahap serta menarik untuk membuat akun dapat menjangkau ranah yang lebih luas”.

Maherani, “Seharusnya postingannya tidak melulu tentang acara atau kegiatan, tetapi juga berisikan syiar dakwah, update setiap hari, dan materi yang dibahas seputar perkembangan islam pada masa kini”.

Al Ihsan Tarigan, “1). Tingkatkan informasi yang lebih jelas, tidak hanya fokus pada kegiatan yang dilakukan; 2). Adanya postingan-postingan yang berisi perintah yang di anjurkan dalam Syariat Islam; 3). Update terkini terkait informasi agama; 4). Postingan mengikuti perkembangan zaman namun tetap berlandaskan pada syariat Islam”.

Dakwah adalah ajakan atau seruan, panggilan atau undangan-undangan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam, dakwah juga dapat dipahami sebagai proses komunikasi (*tabligh*) yang artinya menyampaikan ajaran islam.

Makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video membuat para *Da'i* dan *Dai'ah* turut membagikan pesan dakwahnya lewat instagram. Instagram menjadi salah satu media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah, melalui instagram-lah dakwah dibagikan dengan meg-upload video, sehingga para *Mad'u* dapat melihat dan mendengar pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui video atau foto yang dibagikan di Instagram. Sebagaimana dakwah adalah menyeru, mengajak, dan mempengaruhi maka bila disandarkan pada teori persuasif, peran instagram menjadi sangat penting dalam menyebarkan dakwah karena seorang *da'i* harus sering menyampaikan dan mengulang-ulang dakwahnya kepada *mad'u*, sehingga secara perlahan akan memberikan pengaruh. Secara Teori, istilah persuasif bersumber dari perkataan latin "*persuasio*" yang kata kerjanya adalah "*persuadere*" yang berarti

membujuk, mengajak atau merayu. Soemirat mendefinisikan secara umum tentang komunikasi persuasi merupakan melakukan upaya untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang melalui cara-cara yang luwes, manusiawi, dan halus, dengan akibat munculnya kesadaran, dan perasaan senang serta adanya keinginan untuk bertindak sesuai dengan yang dikatakan *persuader* atau komunikator.

Karena dakwah adalah menyampaikan suatu kebenaran, maka dalam penyampaian dakwah harus menggunakan media agar dakwah tersebar dengan luas sehingga dapat mencapai sasaran-sasaran yang lebih banyak. Seperti mahasiswa LDK yang menggunakan instagram sebagai sarana untuk berdakwah, yang mereka unggah dalam bentuk foto maupun video. Instagram membantu dakwah untuk dapat tersampaikan langsung pada sasaran yang ingin dituju, mudahnya akses pesan dakwah tanpa harus kesana-kemari, terlebih apabila materi yang disampaikan juga dikemas dengan menarik maka dapat membuat *mad'u* tertarik. Sesuai dengan misinya sebagai "*Rahmatan Lil Alamin*", Islam harus ditampilkan dengan wajah yang menarik supaya umat lain beranggapan dan mempunyai pandangan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman bagi eksistensi

mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat.

Lembaga Dakwah Kampus IAIN Takengon Kabupaten Aceh Tengah merupakan perwujudan formal dari gerakan dakwah Islam yang dilakukan oleh para mahasiswa yang merasa peduli dengan kondisi eksistensi dakwah di lingkungan internal dan eksternal kampus. Oleh sebab itu, sebagai mahasiswa yang bertanggung jawab meneruskan estafet dakwah, mereka menjadikan Instagram menjadi salah satu media yang mereka manfaatkan sebagai alat untuk menyebarkan ajaran Islam dengan mudah. Dengan Instagram dakwah yang mereka sampaikan bisa menyebar dengan luas, diterima dengan cepat oleh banyak orang, lebih mudah diakses tanpa harus mengikuti pengajian, mendengarkan ceramah diacara tabligh akbar yang tentunya tidak setiap hari dilaksanakan.

Berdasarkan teori uses and gratification menjelaskan bagaimana individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi khalayaklah yang aktif terhadap media karena kebutuhan. Khalayak menggunakan media untuk pemenuhan harapan-harapannya, dan khalayak aktif menyeleksi media dan isi media untuk

memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Maka dalam melaksanakan dakwah, seorang dai harus mampu menyusun strategi dan manajemen dakwah yang baik dan efektif, terutama dalam penggunaan dan pemilihan media yang akan digunakan serta isi atau materi dakwahnya karena sesuai dengan teori uses and gratification masyarakat atau khalayaklah yang akan menentukan positif atau tidak terhadap dakwah yang dilakukan.

Oleh karena itu, berdasarkan teori ini seorang *da'i* yang berdakwah menggunakan media harus mampu menawarkan pesan atau informasi yang dibutuhkan dan disampaikan kepada *mad'u* dengan cara-cara yang kreatif. Dengan begitu masyarakat atau khalayak dapat menilai positif terhadap dakwah Islam dan dapat menarik perhatian masyarakat, sehingga dakwah Islam tidak lagi terkesan monoton dan membosankan.

Secara umum pemanfaatan Instagram sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan sarana dakwah sangat efektif karena dapat memudahkan seorang *da'i* dalam menyebarkan dakwah Islam. Kemudahan yang diberikan dapat membuat penggunaannya dapat mengakses sebuah informasi kapanpun dan di manapun. Begitu pula dengan mahasiswa LDK yang menggunakan Instagram sebagai media dakwah.

E. Kesimpulan

Media sosial instagram telah digunakan oleh Humas LDK Simahtuah IAIN Takengon. Beberapa postingan pada laman akun istagram LDK IAIN Takengon adalah bagaimana mengingatkan bahwa puasa itu salah satu cara untuk mengingatkan dari perbuatan maksiat. Kemudian akun

instagram IAIN Takengon juga memposting kalender puasa sunnah dengan tujuan untuk mengingatkan follower akun Instagram LDK IAIN Takengon untuk melaksanakan puasa sunnah sesuai jadwal, kemudian postingan lain tentang seruan untuk mengajak kejalan kebaikan.

F. Daftar Pustaka

- Dinillah, U., & Kurnia SF, A. (2019). Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pada Akun @tentangislam dan @harakahislamiyah). *Kaganga Komunika: Journal of Communication Science*, 1(1), 54–67. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v1i1.411>
- Karim, A. (2016). Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang. *At-Tabsyir*, 4(1,Juni), 157–172.
- Nurdin, H. S. (2018). Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Dakwah. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 16(2), 54.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4428>
- Zahra, U. F., Sarbini, A., & Shodiqin, A. (2016). Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 60–88. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v1i2.26>